PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI MASA PANDEMI COVID 19

Firman Fajar Asrori & Main Sufanti
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Riwayat artikel:

Dikirim: 25 Juni 2021
Direvisi: 23 Juli 2021
Diterima: 23 Juli 2021
Diterbitkan: 6 November 2021

Katakunci:

Google Classroom,
pembelajaran, menulis, puisi,
pandemi, covid

Keywords:

Google Classroom, learning to
write poetry, covid, pandemic.

Alamat surat

firmanfajara83@gmail.com

Abstrak:

Artikel ini akan mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi masa pandemic covid 19 dengan memanfaatkan “Google Classroom” di SMA Negeri 1 Sine, Kabupaten Ngawi. Objek penelitian adalah guru dan siswa kelas X sebanyak 60 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi masa pandemic Covid 19 di SMA Negeri 1 Sine, Kabupaten Ngawi menggunakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan media google classroom. Pemanfaatan Google classroom dalam pembelajaran menulis puisi pada masa pandemic Covid-19 di SMA Negeri 1 Sine dianggap tepat sebagai salah satu media dalam pembelajaran. Sebanyak 60,3% siswa menjawab tertarik belajar puisi dengan “Google classroom” dan “Google classroom” memberikan pengalaman baru. Kendala yang dialami dalam pemanfaatannya adalah lokasi rumah yang tidak terjangkau jaringan internet, karakter dan perilaku siswa sulit dipantau, keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP, kondisi listrik yang tidak stabil, dan keterbatasan kuota internet serta kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk bekerja.

Abstract

This article will describe the process of learning to write poetry during the COVID-19 pandemic by utilizing Google Classroom at SMA Negeri 1 Sine, Ngawi Regency. The object of research is the teacher and students of class X as many as 60 students. Data collection techniques using interviews and questionnaires. The results showed that the process of learning to write poetry during the Covid 19 pandemic at SMA Negeri 1 Sine, Ngawi Regency used online learning by utilizing google classroom media. The use of Google classroom in learning to write poetry during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 1 Sine is considered appropriate as one of the media in learning. As many as 60.3% of students answered that they were interested in learning poetry with Google classroom and Google classroom providing a new experience. Constraints experienced in the use of google classroom are the location of the house that is not covered by the internet network, the character and behavior of students are difficult to monitor, limited infrastructure such as laptops or cellphones, unstable electricity conditions, and limited internet quotas and lack of effectiveness and time efficiency due to parents busy students.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 telah menginfeksi jutaan orang di lebih dari

200 negara di dunia dan menyebabkan banyak kematian (Khan 2020 ;Lin,Q. 2020; Worldometers 2020). Penyakit yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome-

Coronavirus 2 atau *SARS-CoV-2* ini pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan Provinsi Hubei, China (Khan, 2020 ; Phan T 2020). *World Health Organisation* (WHO) telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global (Cucinotta, D., & Vanelli 2020; Mahase 2020; Watkins 2020)

Pandemi Covid-19 “mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, tak terkecuali aspek pendidikan” (Anderson. J 2020; Huang R 2020; World Health Organization 2020). “Pada kondisi pandemi peran dan posisi aspek pendidikan adalah sangat krusial” (Bakhtiar). Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 siswa dapat berperan sebagai pembawa dan penyebar penyakit tanpa gejala. “Hampir semua negara meniadakan kegiatan di sekolah. Hingga April 2020, lebih dari 400 juta siswa di dunia diwajibkan untuk belajar di rumah” (Domenico, L. 2020 ; UNESCO 2020).

Kebijakan tersebut juga dilakukan Pemerintah Indonesia dengan mengeluarkan Surat Edaran (SE) pada tanggal 18 Maret 2020 menyatakan bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor akan ditunda sementara waktu, terutama bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kemudian menindaklanjuti dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pembelajaran di sekolah kemudian dilaksanakan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 (Dewi).

Situasi pandemi Covid-19 benar-benar telah mengubah praktik pembelajaran secara drastis menjadi pembelajaran yang berbasis kepada kemandirian belajar peserta didik dan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi menjadi lebih utama. “Pembelajaran daring dengan sarana internet benar-benar berjalan sepenuhnya karena didorong situasi pandemi” (Yulita Pujilestari).

Penelitian yang dilakukan oleh (Abidin. Z (2020) mengkaji tentang efektifitas pembelajaran jarak jauh ditinjau dari pemahaman terhadap materi pelajaran; (Mustakim (2020) mengkaji efektifitas pembelajaran daring selama pandemi ditinjau dari penggunaan media online dalam pembelajaran; (Rahmanto & Bunyamin (2020) mengkaji tentang efektivitas media pembelajaran daring melalui *Google Classroom*.

Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19 cukup membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Dalam artikel ini dikaji lebih dalam dan spesifik mengenai pemanfaatan *Google Classroom* pada materi puisi yang selama ini belum banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dengan segala faktor-faktor yang menurut peserta didik mempengaruhi efektifitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Sejalan dengan hal tersebut pembelajaran bahasa Indonesia tentu perlu beradaptasi sesuai dengan situasi yang terjadi. Dengan kata lain, “pembelajaran harus dapat mengarahkan penggunaan bahasa pada fungsi sosialnya” (Maryam et al.)

Perubahan pola belajar dan mengajar tersebut tentu tak akan pernah terlepas dari peran guru (Rebecca J. Collie, Jenifer.D.S) ; (Najeemah M Yusof); (Zacharo et al.) terlebih perubahan ke pola pembelajaran daring. Guru harus siap dengan berbagai kondisi pembelajaran dan kondisi siswa, termasuk perkembangan kehidupan di masyarakat (Abdullah.R); (Darling.H, L., & Bransford); Zein 2016).

SMA Negeri 1 Sine, Kabupaten Ngawi adalah salah satu sekolah negeri yang selama ini hanya menggunakan sistem pembelajaran tatap muka, tetapi pandemi Covid-19 ini memaksa semua sekolah perlu melakukan aktivitas belajar mengajar melalui pembel-

ajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring ini sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi dari para pendidik, sehingga pembinaan, transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berjalan dengan baik. Sebagai seorang pengajar, guru dituntut harus dapat memahami mental, karakter, atau perilaku peserta didik, karena hal itu akan berpengaruh pada perilaku berbahasa mereka ketika belajar bahasa (Sarjani et al.).

Semua pendidik harus menguasai komunikasi dalam jaringan, yakni cara berkomunikasi yang di mana cara penyampaian dan menerima pesan yang dilakukan melalui jaringan internet (Sari).

Berbagai upaya yang dilakukan guru agar proses pembelajaran menulis puisi tetap efektif selama pandemi Covid 19 salah satunya adalah dengan memanfaatkan media *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan layanan berbasis Internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem *e-learning*. *Google Classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. “Inovasi yang diberikan oleh *Google For Education* tersebut bertujuan untuk membantu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan menyenangkan” (Longa).

Penelitian (Jakkaew, Hemrungrrote 2017) mendukung fakta bahwa “penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran mandiri.” Menurut Hemrungrrote, Jakkaew, & Assawaboonmee (2017) “dalam domain belajar mandiri dan pengembangan diri, lebih menekankan pada peranan *Google Classroom* sebagai alat pembelajaran mandiri pada materi yang telah ditentukan sebelumnya.” Sementara penelitian ini lebih berfokus pada kemandirian belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu jarang ditemukan peman-

faatan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi.

Dengan menggunakan media *Google Classroom* diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran secara daring sehingga berdampak pada keterlibatan siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka menulis puisi, serta mampu mengarahkan siswa untuk terlibat dalam pengembangan kreativitas belajar yang mumpuni pada materi puisi tersebut. Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang bagaimana proses pembelajaran menulis puisi, pemanfaatan *Google Classroom* dan kendala yang dihadapi guru dan siswa pada pelajaran menulis puisi masa pandemik Covid 19.

Penelitian yang hampir sama dengan kondisi tersebut tetapi berfokus pada hasil pembelajaran, telah dilakukan Suryani (2021). Kesimpulan penelitian itu bahwa “puisi yang lahir pada situasi khawatir dan tidak menentu pada bidang kesehatan juga meluas pada sosial, diprediksi berpengaruh pada karya. Pengaruh kondisi pandemi covid-19 terhadap karya tercermin pada penggunaan kata atau istilah yang berulang dan memunculkan suasana tertentu”.

Penelitian ini berbeda karena berfokus pada media pembelajaran masa pandemi. Harapannya dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan *Google Classroom* pada pembelajaran menulis puisi serta kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa selama masa pandemi *Covid 19* di SMA Negeri 1 Sine, Kabupaten Ngawi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif analisis deskriptif hal ini bermaksud

memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti, motivasi, tindakan, perilaku secara komprehensif dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong).

Objek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sine, Kabupaten Ngawi sebanyak 60 siswa. Sumber data yang digunakan adalah guru melalui wawancara dan siswa melalui angket. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Subjek penelitian adalah guru bahasa Indonesia kelas X sebanyak 2 orang dan siswa kelas X sebanyak 60 siswa.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yakni pertama melakukan studi analisis terhadap proses pembelajaran di kelas, kemudian mengamati proses pembelajaran melalui *Google Classroom* serta pemberian angket menggunakan *Google Forms* terhadap siswa mengenai pembelajaran dengan *Google Classroom*.

HASIL PENELITIAN

Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa proses pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Sine khususnya pada materi menulis puisi pada masa pandemi Covid-19 yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring yang sudah dilaksanakan dari pertengahan bulan Maret 2020 hingga saat ini. Pembelajaran daring ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Adapun teknik pembelajaran yang di terapkan oleh guru SMA Negeri 1 Sine yaitu menggunakan *Google Classroom* dan video pembelajaran, penguasaan tertulis dan praktek.

Adapun aplikasi yang digunakan oleh guru kelas X SMA Negeri 1 Sine dalam melaksanakan pembelajaran daring tersebut seperti, *WhatsApp* dan *Google Classroom*. Aplikasi yang digunakan oleh guru tersebut tentu memiliki fungsinya masing-masing guna menunjang pembelajaran daring di kelas X SMA Negeri 1 Sine, Kabupaten Ngawi.

Menurut Agustanti “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung atau biasa disebut pembelajaran online melalui beberapa aplikasi” (Agustanti 2012). Media yang digunakan adalah media yang menarik, mudah digunakan dan dapat digunakan di mana saja (Arthur, Luthfiana, & Musalamah 2019). Dengan begitu “pembelajaran tidak monoton, tidak membosankan dan tidak menghambat terja-dinya Transfer of Konowledge” (Dewi et al.)

Pembelajaran daring juga telah dilaksanakan di negara seperti India. Dalam penelitian Agarwal & Dewan (2020) ;Agarwal and Dewan (2020) mengenai analisis pembelajaran daring di India. Hasil membuktikan “bahwa dari 78% siswa yang mengikuti kelas pembelajaran daring hanya terdapat 14 % yang serius mengikuti pelajaran selebihnya hanya digunakan untuk bermain.”

Sementara Pakistan Chohan (2014) ; Bestiantono (2020) menunjukkan bahwa “pelaksanaan pembelajaran daring belum sepenuhnya dapat diterima oleh masyarakat khususnya sekolah yang terdapat didaerah terpencil mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring tersebut.”

Penelitian yang sama dilakukan Vuorikari, R.; Velicu, A. (2020) pada sembilan negara Uni Eropa (Austria, Prancis, Jerman, Irlandia, Italia, Portugal, Rumania, Slovenia, dan Spanyol) selain Swiss dan Norwegia. Hasilnya menunjukkan bahwa “semua siswa menghabiskan waktu untuk pembelajaran online dan guru telah menyiapkan banyak platform untuk membuat pembelajaran menjadi efektif.” Meskipun

beberapa siswa mengalami kebosanan dalam mengikuti pembelajaran daring tersebut.

Dengan demikian pembelajaran daring selain menjadi solusi selama masa pandemic covid 19 juga menjadi masalah untuk beberapa negara yang belum siap terhadap segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring tersebut.

Pemanfaatan Google Classroom

Berdasarkan keterangan guru Bahasa Indonesia bahwa selama masa pandemic di SMA Negeri 1 Sine guru berupaya menciptakan langkah-langkah terbaik melalui kegiatan *best practice*, khususnya untuk meningkatkan kemampuan literasi puisi siswa dan guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran daring di masa pandemic Covid 19 dan mengetahui sejauh mana kemampuan literasi menulis puisi siswa dan guru selama pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Sine.

Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sine dilaksanakan dengan memanfaatkan beberapa aplikasi Google di antaranya *Google Form* dan *Google Classroom* yang diintegrasikan dengan video didalamnya. Pemilihan *Google Classroom* dianggap tepat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia karena memberikan kemudahan baik prosesnya maupun pengaplikasiannya.

Tahapa Pelaksanaan

Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang disusun guru dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran daring ini tentu saja guru menyiapkan silabus, RPP, hingga tugas-tugas yang akan diberikan. Bahkan guru juga menyiapkan video pembelajaran. Untuk media yang digunakan guru, biasanya guru menggunakan media pembelajaran berupa video, gambar dan PPT. Selain itu guru juga mampu mengoperasikan dan memanfaatkan *Google Classroom* secara maksimal. Penggunaan

Google Classroom dalam pembelajaran menulis puisi pada masa pandemic Covid 19 di nilai dapat menumbuhkan keaktifan, kemampuan berpendapat, semangat dan minat peserta didik, karena dengan adanya media dan strategi pembelajaran yang sesuai, maka proses pembelajaran tidak lagi membosankan.

Dalam tahap ini tidak ada kesulitan bagi guru untuk menyiapkan RPP, dan pembagian kelompok juga terlihat sangat teratur. Pembagian kelompok di lakukan berdasarkan absensi kelas. Dalam satu kelas terdiri dari 3 kelompok, yang masing-masing anggotanya ada 4 orang, dan ada juga yang 5 orang. Dalam satu kelompok diwajibkan mempunyai minimal satu akun *Google Classroom* dalam *Smartphone* atau laptop peserta didik. Tetapi, jika setiap anggota kelompok memiliki akun tersebut akan di anggap lebih baik.

Pemanfaatan

Berdasarkan analisis dan wawancara dengan guru bahwa penerapan *Google Classroom* di SMA Negeri 1 Sine memberikan manfaat yang cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Google Classroom* memberikan banyak kemudahan kepada siswa, di antaranya: *Google Classroom* dapat diakses di mana saja dan kapan saja, penerapan *Google Classroom* ini juga dapat digunakan melalui *Smartphone* berbasis *Android*. Penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran menulis puisi SMA Negeri 1 Sine yang diintegrasikan dengan youtube mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dilihat pada respon siswa pada tabel berikut:

Tabel 1. Respon Siswa Terhadap Pemanfaatan *Google Classroom*

No	Pernyataan	Jawaban	Presentase
1	Saya lebih senang belajar daring dibanding <i>face to face</i>	SS	3,60%
		S	7,8%
		TS	59,81%
		STS	28,79%
2	Google classroom membuat saya lebih tertarik dalam belajar puisi dibandingkan	SS	14,11%
		S	60,3%
		TS	12,56%

	menggunakan platform pembelajaran lain.	STS	13,03%
3	Penerapan google classroom memberikan saya pengalaman belajar yang lebih menarik	SS	5,9
		S	86,2%
		TS	7,9%
		STS	0
4	Dengan menggunakan google classroom banyak aktivitas yang dapat dilakukan selain membaca materi dan mengerjakan tugas	SS	24,10
		S	66,4%
		TS	9,5%
		STS	0
5	Saya dapat konsentrasi dalam belajar ketika harus berhadapan dengan layar laptop maupun handphone dengan waktu yang lama	SS	69,5%
		S	21,8%
		TS	8%
		STS	0,7%
6	Tampilan Google Classroom sangat jelas dan mudah dipahami	SS	42,8%
		S	33,2%
		TS	12,8%
		STS	9,2%
7	Google Classroom memudahkan saya untuk menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting	SS	61,53%
		S	38,46%
		TS	0
		STS	0
8	Google classroom dapat menghemat waktu dan biaya	SS	13,29%
		S	4,87%
		TS	56,2%
		STS	25,64%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket Siswa

Berdasarkan tabel 1 respon siswa dapat diketahui bahwa pada dasarnya siswa kurang setuju dengan pembelajaran daring hal ini dapat dilihat pada poin nomor satu yakni sebanyak 59,81% siswa menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran daring. Tetapi, tidak bisa dipungkiri bahwa situasi dan kondisi pandemi yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui beberapa platform.

Google Classroom yang dianggap tepat sebagai salah satu media dalam pembelajaran dan siswa merespon dengan baik yakni sebanyak 60,3% siswa menjawab tertarik belajar puisi dengan *Google Classroom* tersebut. Menurut 86,2% siswa *Google Classroom* memberikan pengalaman baru dan menarik dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan media yang lainnya. Sebanyak 66,4% siswa menghabiskan waktu untuk membaca dan mengerjakan berbagai tugas menggunakan Google tersebut. Selain itu 69,5% siswa lebih konsentrasi dalam belajar meskipun harus diperhadapkan dengan laptop maupun android dalam jangka waktu yang lama. Hal itu dikarenakan menurut 42,8 % bahwa *Google Classroom* mempunyai tampilan yang jelas dan mudah dipahami.

Sehingga memudahkan 61,53% siswa menyimpan dokumen, materi maupun tugas penting. Tetapi, dari berbagai kemudahan tersebut 56,2% siswa masih terkendala dengan biaya untuk membeli paket data.

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* berbasis *Google Classroom* sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi. Dengan adanya media *e-learning* berbasis *Google Classroom* siswa dapat mempelajari puisi secara lebih intensif dan mandiri, selain mudah untuk digunakan *e-learning* berbasis *Google Classroom* juga memberikan wadah diskusi (Octaberlina & Muslimin 2020).

Hasil penelitian Noah and Gbemisola (2020) menunjukkan “bahwa *Google Classroom* secara positif mempengaruhi prestasi akademik, sikap dan persepsi selama pandemi di sekolah menengah Nigeria.” Sehingga Platform ini mampu membantu siswa dan guru untuk terhubung, bekerja sama, membuat tugas, menilai siswa, dan memposting materi pembelajaran. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Google Classroom* sangat layak dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang baik dan menarik dalam semua jenjang pendidikan.

Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa *Google Classroom* cukup efektif karena mudah untuk digunakan, dan kepraktisannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh (Shampa Iftakhar (2016) “bahwa *Google Classroom* membantu untuk memonitoring siswa untuk belajar.” Guru dapat melihat seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran di *Google Classroom*. Interaksi antara guru dan siswa terekam dengan baik .

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang di lakukan oleh Ernawati (2018) yang berjudul “Penerapan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, dari hasil penelitian tersebut mengungkapkan “bahwa performa *Google*

Classroom berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran bahasa Indonesia.”

Pada pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* sudah terlihat yakni siswa sudah bisa memanfaatkan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dan juga dari nilai-nilai sehari-hari yang dikerjakannya siswa telah tercapai KKM. “Aplikasi *Google Classroom* dapat diakses melalui komputer dan gawai.” (Maharani, Kartini & I Ketut 2019) “menyatakan bahwa pada saat ini di dunia barat, aplikasi *Google Classroom* sudah menjadi pendorong dan pendukung pembelajaran terhadap kemajuan teknologi.”

Sejalan dengan pendapat di atas, Rachmadyanti & Wicaksono (2017) menjelaskan “bahwa pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui multiplatform yakni melalui komputer dan gawai yang dapat diakses langsung melalui unduhan pada wadah aplikasi ataupun melalui website pada mesin pencarian Google.”

Evaluasi

Berdasarkan observasi tentang pemanfaatan *Google Classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Dikelas X SMA Negeri 1 Sine tentang evaluasi pada setiap materi guru beranggapan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan mengerjakan tugas secara online, baik itu diperintah untuk praktek dengan membuat video, membuat gambar atau suatu karya, dan nanti tugas-tugasnya dikumpul melalui *Google Classroom* agar bisa dipantau oleh gurunya. Untuk penilaian hasil belajar yang telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami suatu materi yang telah diberikan, dalam pembelajaran *Google Classroom* pada pembelajaran daring.

Berdasarkan observasi tentang pemanfaatan *Google Classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 dikelas X

SMA Negeri 1 Sine, hal ini terlihat pada hasil siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Seperti awalnya siswa belum bisa menggunakan *Google Classroom* sekarang siswa menjadi bisa. Siswa sudah mulai terbiasa dengan mengerjakan tugas secara online, baik itu diperintah untuk praktek dengan membuat video, membuat gambar atau suatu karya, dan nanti tugas-tugasnya dikumpul melalui *Google Classroom* agar bisa dipantau oleh gurunya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru melakukan penilaian mulai dari penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari segi kognitif pada penelitian ini, hasil belajar siswa dapat diperoleh dari hasil ulangan harian siswa, penilaian tengah semester dan nanti akan dilihat juga dari penilaian akhir semester. Dengan manfaat yang diberikan *Google Classroom* membuat siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran atau materi ajar yang diberikan guru, sehingga dengan pemahaman baik yang dimiliki oleh siswa terhadap pembelajaran akan memperoleh hasil yang bagus pula. Hasil observasi tentang penilaian kognitif, bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* untuk penilaian kognitif dilihat dari hasil penilaian tugas dari guru, baik itu nilai harian, nilai tengah semester dan nilai akhir semester. Selain itu bisa dilihat dari tugas siswa berupa praktik dalam membuat video praktek tentang membacakan puisi yang telah dibuat oleh masing-masing siswa.

Untuk penilaian afektif, bahwa berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti penilaian afektif dilihat dari sikap tanggung jawab dan disiplin siswa seperti sikap siswa dalam mengumpulkan tugas, mengerjakan tugas yang diberikan guru, nahwa terlihat dalam sikap siswa ini masih ada siswa yang telat dalam ataupun tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Untuk penilaian psikomotor, terlihat bahwa dalam kegiatan ataupun pelaksanaan pembelajaran yang diamati melalui kegiatan praktik. Untuk kegiatan praktik ini, siswa terlihat sangat berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran daring.

Kendala dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil analysis, ditemukan kendala guru dan siswa dalam menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran menulis puisi sebagai berikut.

Kendala guru antara lain: lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, keterbatasan media proyektor untuk menampilkan hasil kerja peserta didik, dan karakter maupun perilaku siswa sulit dipantau, sedangkan kendala yang dialami oleh siswa adalah (1) keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP yang dimiliki orangtua siswa, kesulitan akses internet, kondisi listrik yang tidak stabil, dan keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orang tua serta kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk bekerja. Sinyal yang tidak stabil serta terbatasnya kuota internet membuat guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring tersebut tidak berjalan dengan maksimal.

Hal tersebut dikarenakan lingkungan sekolah yang berbeda dengan perkotaan sehingga jaringan terkadang menjadi kendala untuk mengikuti proses pembelajaran melalui *Google Classroom*. Kendala tersebut disampaikan oleh Almusharraf & Khahro (2020) "bahwa penggunaan google platform harus didukung dengan jaringan internet yang memadai dan kesiapan mental baik siswa maupun orang tua." Menurut Agarwal & Dewan (2020) bahwa "sebagian besar yang sulit menyesuaikan dengan pembelajaran online adalah daerah terpencil hal itu dikarenakan jaringan internet yang kurang memadai selain itu pengetahuan akan media online masih sangat kurang." *Google Classroom* memerlukan konektivitas yang stabil serta perangkat yang mendukung. Konektivitas internet yang tidak stabil dapat menjadikan media *Google Classroom* tidak terhubung dengan jaringan internet, sehingga tidak dapat beroperasi dengan baik. Sedangkan ketidak dukungan perangkat yang di-

gunakan dalam mengoperasikan media *Google Classroom* akan menjadikan pengguna tidak dapat mengakses media tersebut dengan baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa proses pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Sine khususnya pada materi menulis puisi pada masa pandemi Covid-19 yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring yang sudah dilaksanakan dari pertengahan bulan Maret 2020 hingga saat ini. Pembelajaran daring ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Adapun model pembelajaran yang di terapkan oleh guru SMA Negeri 1 Sine yaitu menggunakan *Google Classroom* dan video pembelajaran, penguasaan tertulis dan praktek.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Google Classroom* pada materi menulis puisi di SMA Negeri 1 Sine sangat membantu dalam proses pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran menulis puisi pada masa pandemic Covid-19 di SMA Negeri 1 Sine dianggap tepat sebagai salah satu media dalam pembelajaran dan siswa merespon dengan baik yakni sebanyak 60,3% siswa menjawab tertarik belajar puisi dengan *Google Classroom* tersebut. Menurut 86,2% siswa google classroom memberikan pengalaman baru dan menarik dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan media yang lainnya. Sebanyak 66,4% siswa menghabiskan waktu untuk membaca dan mengerjakan berbagai tugas menggunakan google tersebut. Selain itu 69,5% siswa lebih konsentrasi dalam belajar meskipun harus diperhadapkan dengan laptop maupun android dalam jangka waktu yang lama. Hal itu dikarenakan menurut 42,8 % bahwa google classroom mempunyai tampilan yang jelas dan mudah dipahami. Dengan memanfaatkan media *Google Classroom* ini diharapkan siswa dapat mengembangkan ide idenya mengenai

materi ajar puisi ini dan didalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tetap menyenangkan dan tidak membosankan dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal walaupun sedang *Work From Home (WFH)*.

Kendala guru dalam pemanfaatan *Google classroom* dalam pembelajaran menulis puisi pada masa pandemic Covid-19 adalah lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet keterbatasan media proyektor untuk menampilkan hasil kerja peserta didik, karakter maupun perilaku siswa sulit dipantau. Sedangkan kendala bagi siswa adalah keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP yang dimiliki orangtua siswa, kesulitan akses internet, kondisi listrik yang tidak stabil, keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orang tua serta kurangnya

efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk bekerja.

Saran yang terkait tentang upaya guru dalam memanfaatkan google classroom dalam pembelajaran selama pandemi Covid 19 adalah untuk peserta didik agar tetap selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan guru selalu membimbing dan mendampingi dengan sabar serta membuat video pembelajaran semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring serta memberikan *reward* untuk siswa diakhir pembelajaran serta orang tua agar selalu sabar dalam mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah.R. "Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Journal, Lantanida*, vol. 4, no. 1, 2016.
- Abidin ZHudaya AAnjani D. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19." *Research and Development Journal of Education*, vol. 1, no. 1, 2020, p. 131, doi:<https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.
- Agarwal, An Analysis of the Effectiveness of Online Learning in Colleges of Uttar Pradesh during the COVID 19 Lockdown Page No :. 2957Swati, and Jyoti Dewan. "An Analysis of the Effectiveness of Online Learning in Colleges of Uttar Pradesh during the COVID 19 Lockdown." *Journal of Xi'an University of Architecture & Technology*, vol. XII, no. V, 2020, pp. 2957–63.
- Agustanti.T.H. "Jurnal Pendidikan IPA Indonesia." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, vol. 1, no. 1, 2012, pp. 16–20.
- Almusharraf, Norah Mansour, and Shabir Hussain Khahro. "Students' Satisfaction with Online Learning Experiences during the COVID-19 Pandemic." *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, vol. 15, no. 21, 2020, pp. 246–67, doi:10.3991/ijet.v15i21.15647.
- Anderson.J. "Should Schools Close When Coronavirus Cases Are Still Rare." *Quartz.*, 2020.
- Arthur, Riyan, et al. "Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Mekanika Bahan Di Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Educational Building*, vol. 5, no. 2, 2019, pp. 38–44.
- Bakhtiar, T. "Intervention Strategies for Cholera Outbreak by Education and Chlorination." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 3, no. 1, 2016, doi:<https://doi.org/10.1088/1755-1315/31/1/012022>.

- Bestiantono, Della Shinta, et al. "How Students' Perspectives about Online Learning Amid the COVID-19 Pandemic?" *Studies in Learning and Teaching*, vol. 1, no. 3, 2020, pp. 133–39, doi:10.46627/silet.v1i3.46.
- Chohan, Bushra Iqbal. "Students' Perceptions Regarding Teaching Effectiveness in Online Learning and Traditional Face to Face Learning Environment." *FWU Journal of Social Sciences*, vol. 8, no. 1, 2014, pp. 50–56.
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. "WHO Declares COVID-19 a Pandemic." *Acta Bio-Medica : Atenei Parmensis*, vol. 91, no. 1, 2020, pp. 157–160, doi:https://doi.org/10.23750/abm.v91i1.9397.
- Darling, H. L., & Bransford, J. "Preparing Teachers for a Changing World: What Teachers Should Learn and Be Able to Do." *Jossey-Bass*, 2005, doi:https://doi.org/10.5860/choice.43-1083.
- Dewi, N. R., et al. "Using Science Digital Storytelling to Increase Students' Cognitive Ability." *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1006, no. 1, 2018, doi:10.1088/1742-6596/1006/1/012020.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 55–61, doi:10.31004/edukatif.v2i1.89.
- Domenico, L. Di, Pullano, G., Coletti, P., Hens, N., & Colizza, V. *Expected Impact of School Closure and Telework to Mitigate COVID-19 Epidemic in France*. 2020.
- Ernawati. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. 2018.
- Hemrungrote, Sirichai, et al. "Deployment of Google Classroom to Enhance SDL Cognitive Skills: A Case Study of Introduction to Information Technology Course." *2nd Joint International Conference on Digital Arts, Media and Technology 2017: Digital Economy for Sustainable Growth, ICDAMT 2017*, 2017, pp. 200–04, doi:10.1109/ICDAMT.2017.7904961.
- Huang R. *Handbook on Facilitating Flexible Learning during Educational Disruption: The Chinese Experience in Maintaining Undisrupted Learning in COVID-19 Outbreak*. In Smart Learning Institute of Beijing Normal University UNESCO, 2020.
- Jakkaew Hemrungrote. "The Use of UTAUT2 Model for Understanding Student Perceptions Using Google Classroom: A Case Study of Introduction to Information Technology Course." *International Conference on Digital Arts, Media and Technology (ICDAMT)*, 2017, pp. 205–209, doi:10.1109/ICDAMT.2017.7904962.
- Khan, M., Kazmi, S., Bashir, A., & Siddique, N. "COVID-19 Infection: Origin, Transmission, and Characteristics of Human Coronaviruses." *Journal of Advanced Research*, vol. 24, 2020, pp. 91–98, doi:https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005.
- Lin, Q., Zhao, S., Gao, D., Lou, Y., Yang, S., Musa, S. S., Wang, M. H., Cai, Y., Wang, W., Yang, L., & He, and D. "A Conceptual Model for the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in Wuhan, China with Individual Reaction and Governmental Action." *International Journal of Infectious Diseases*, vol. 93, 2020, pp. 211–216, doi:https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.02.058.
- Longa, Albina Elvarista. "Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan

- Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Ips 3 SMA Negeri 1 Maumere.” *Journal on Teacher Education*, vol. 2, no. 2, 2021, pp. 49–57.
- Maharani, Nia, and Ketut Sepdyana Kartini. “Penggunaan Google Classroom Sebagai Pengembangan Kelas Virtual Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer.” *PENDIPA Journal of Science Education*, vol. 3, no. 3, 2019, pp. 167–73, doi:10.33369/pendipa.3.3.167-173.
- Mahase, E. “Covid-19: WHO Declares Pandemic Because of ‘Alarming Levels’ of Spread, Severity, and Inaction.” *Clinical Research Ed*, vol. 368, no. 1, 2020, doi:https://doi.org/10.1136/bmj.m1036.
- Maryam, Siti, et al. “Pembinaan Literasi dan Bahasa Santun Melalui Tujuh Pilar Budaya Cianjur.” *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2020, doi:10.30996/jpm17.v5i01.3245.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mustakim, Mustakim. “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika.” *Al Asma : Journal of Islamic Education*, vol. 2, no. 1, 2020, p. 1, doi:10.24252/asma.v2i1.13646.
- Najeemah M Yusof. “School Climate and Teachers ’ Commitment : A Case Study of Malaysia.” *International Journal of Economics Business and Management Studies*, vol. 1, no. 2, 2012, pp. 65–75.
- Noah, Oyarinde, Oluremi, and Komolafe, Olaide Gbemisola. “Impact of Google Classroom as an Online Learning Delivery during COVID-19 Pandemic: The Case of a Secondary School in Nigeria.” *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, vol. 33, no. 9, 2020, pp. 53–61, doi:10.9734/jesbs/2020/v33i930259.
- Octaberlina, Like Raskova, and Afif Ikhwanul Muslimin. “Efl Students Perspective towards Online Learning Barriers and Alternatives Using Moodle/Google Classroom during Covid-19 Pandemic.” *International Journal of Higher Education*, vol. 9, no. 6, 2020, pp. 1–9, doi:10.5430/ijhe.v9n6p1.
- Phan T. “Genetic Diversity and Evolution of SARS-CoV-2.” *Infect Genet Evol*, vol. 81, 2020, doi:DOI: 10.1016/j.meegid.2020.104260.
- Rachmadyanti, Putri, and Vicky Dwi Wicaksono. “Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar.” *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*, 2017, pp. 513–21.
- Rahmanto, Muhammad Arifin, and Bunyamin. “Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom.” *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 11, no. November, 2020, pp. 119–35.
- Rebecca J. Collie, Jenifer.D.S, And Nancy E. .. “Predicting Teacher Commitment: The Impact of School Climate and Social–Emotional Learning.” *Psychology in the Schools*, vol. 48, no. 10, 2011, pp. 1034–48, doi:10.1002/pits.20611.
- Sari, N. “Problematisasi Pelaksanaan Pembelajaran Daringmasa Pandemi Covid-19 Di MIN 3 Medan.” *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, vol. 2, no. 3, 2020, pp. 44–57, doi:10.51178/jetl.v2i3.67.
- Sarjani, Ade Irma, et al. “Pendekatan Psikolinguistik dan Faktor Psikologis Terhadap Pola Interaksi dalam Pembelajaran Bahasa.” *Taiyou*, vol. 02, no. 01, 2021, pp. 77–89.
- Shampa Iftakhar. “Google Classroom: What Works and How?” *Journal of Education and Social Sciences*, vol. 3, 2016, pp. 12–18.

Suryani, Yeni. 2021. "Repetition as A Contemporary Portrait in Poetry (A Study of the Use of Majas in Poetry during the Covid-19 Pandemic Period)".
<https://jurnal.unsur.ac.id/cp/article/view/1378>

UNESCO. *School Closures Caused by Coronavirus (Covid-19)*. 2020.

Vuorikari, R.; Velicu, A.; Chaudron, S.; Cachia, R.; Di Gioia, R. *How Families Handled Emergency Remote Schooling during the COVID-19 Lockdown in Spring 2020: Summary of Key Findings from Families with Children in 11 European Countries. JRC Science for Policy Report*. 2020.

Watkins, J. "Preventing a Covid-19 Pandemic." *The BMJ*, vol. 1, no. 2, 2020,
doi:<https://doi.org/10.1136/bmj.m810>.

World Health Organization. "Key Messages and Actions for COVID-19 Prevention and Control in Schools." *L. Bender (Ed)*, 2020.

Worldometers. "COVID-19 Coronavirus Pandemic." *Coronavirus.*, 2020.

Yulita Pujilestari. "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19." *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan*, vol. 4, no. 1, 2020, pp. 49–56, doi:10.15408/adalah.v4i1.15394.

Zacharo, Kouni, et al. "Connection of Teachers' Organizational Commitment and Transformational Leadership. A Case Study from Greece." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, vol. 17, no. 8, 2018, pp. 89–106, doi:10.26803/ijlter.17.8.6.

Zein, Muh. "Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran." *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, vol. 5, no. 2, 2016, pp. 274–85.